

DAILY MARKET INSIGHT



Senin, 25 Oktober '21

HIGHLIGHT NEWS:
Data inflasi Jepang periode September 2021 tercatat naik 0.2% secara tahunan, dari sebelumnya pada periode yang sama sebesar -0.4%.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	1.60 (0.04)
FED RATE	0.25	5.40 0.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	21-Okt	22-Okt	%
INA 10yr (IDR)	6.18	6.18	0.11
INA 10yr (USD)	2.40	2.41	0.46
UST 10yr	1.70	1.63	(4.06)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0753
1 Mth	3.5600	0.0879
3 Mth	3.7500	0.1249
6 Mth	3.9063	0.1720
1 Yr	4.0731	0.3169

FX
USD menguat pada hari Jumat setelah Ketua Federal Reserve Jerome Powell mengatakan bank sentral AS harus segera mulai mengurangi pembelian asetnya, tetapi seharusnya belum menaikkan suku bunga. Spot dibuka pada 14,140-14,150. Spot bergerak lebih tinggi ke 14,165 didorong oleh permintaan korporasi. Namun sebelum pasar tutup, bank sentral mengintervensi pasar spot dengan menjual hingga 14,125. Spot ditutup di 14,155-14,160. Spot ditutup di 14,120-14,125. Sedangkan spot pagi ini USDIDR dibuka di rate 14,160-14,180.

BONDS
Imbal hasil UST menyentuh 1.7% namun imbal hasil obligasi USD hanya turun 1-2bps, sedikit tidak berubah. Untuk obligasi Rupiah, sebagian besar pembeli memilih untuk tenor 5 – 10 tahun.

EQUITY Global
Bursa saham Amerika Serikat (AS) ditutup variatif pada perdagangan akhir pekan. Indeks Dow Jones ditutup di 35,667.02 naik 0.21% dan menjadi rekor tertinggi sepanjang masa. Sementara S&P 500 di 4,544.9 turun 0.11% dan Nasdaq di 15,090.2 berkurang sebesar 0.82%. Penurunan disebabkan Saham Intel yang anjlok lebih dari 10% menyusul penjualan yang lebih lemah dari ekspektasi pasar. Pemicunya adalah kelangkaan pasokan chip. Kedepan pasar akan memantau rilis kinerja keuangan emiten besar seperti Facebook, Alphabet, Microsoft, Amazon dan Apple.

Asia
Mayoritas bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan Jumat (22/10), didorong oleh sentimen positif dari China Evergrande Group terkait dengan pembayaran utang luar negerinya. Nikkei Jepang ditutup menguat 0.34% ke level 28,804.85, Hang Seng bertambah 0.42% ke 26,126.93, Straits Times Singapura tumbuh 0.52% ke 3,205.14, sementara untuk Shanghai ditutup melemah 0.34% ke level 3,582.60 dan KOSPI turun 0.04% ke 3,006.16. Data inflasi Jepang periode September 2021 tercatat naik 0.2% secara tahunan, dari sebelumnya pada periode yang sama sebesar -0.4%.

Domestik
IHSG ditutup di posisi 6,643.73 atau naik 0.16% pada akhir perdagangan Jumat. Bank Indonesia (BI) menyatakan transaksi berjalan di kuartal III-2021 akan mengalami surplus sehingga mengurangi tekanan terhadap mata uang nasional. Transaksi berjalan (current account) Indonesia diperkirakan masih mencatat defisit tahun ini. Defisit transaksi berjalan akan lebih rendah dari perkiraan sebelumnya menjadi kisaran 0-0.8% dari PDB pada 2021.

Bursa Saham Dunia				Cross Currencies			Major Currencies				
	21-Okt	22-Okt	% Change		22-Okt	25-Okt	% Change		22-Okt	25-Okt	% Change
IHSG	6,632.97	6,643.74	0.16	USD/IDR	14,155	14,180	0.18	EUR/USD	1.1629	1.1643	0.12
LQ 45	968.16	970.79	0.27	EUR/IDR	16,461	16,510	0.30	USD/JPY	114.18	113.66	(0.46)
S&P 500 (US)	4,549.78	4,544.90	(0.11)	JPY/IDR	123.98	124.76	0.63	GBP/USD	1.3803	1.3765	(0.28)
Dow Jones (US)	35,603.08	35,677.02	0.21	GBP/IDR	19,537	19,515	(0.11)	USD/CHF	0.9181	0.9171	(0.11)
Hang Seng (HK)	26,017.53	26,126.93	0.42	CHF/IDR	15,418	15,462	0.29	AUD/USD	0.7484	0.7467	(0.23)
Shanghai (CN)	3,594.78	3,582.60	(0.34)	AUD/IDR	10,594	10,587	(0.06)	NZD/USD	0.7172	0.7151	(0.29)
Nikkei 225 (JP)	28,708.58	28,804.85	0.34	NZD/IDR	10,153	10,140	(0.13)	USD/CAD	1.2350	1.2366	0.13
DAX (DE)	15,472.56	15,542.98	0.46	CAD/IDR	11,460	11,466	0.06	USD/HKD	7.7750	7.7742	(0.01)
FTSE 100 (UK)	7,190.30	7,204.55	0.20	HKD/IDR	1,821	1,824	0.19	USD/SGD	1.3464	1.3475	0.08
				SGD/IDR	10,513	10,524	0.10				

Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik terstruktur maupun un-terstruktur atas kerugiannya. Informasi ini adalah informasi dan data yang terdapat dalam laporan keuangan dan/atau informasi lainnya yang diterbitkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan/atau anak perusahaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Informasi ini tidak dimaksudkan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproses ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx